

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Sebelum adanya pertambangan emas kondisi masyarakat di pedesaan pada umumnya memiliki mata pencaharian sebagai petani, petani dan masyarakat desa merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan. Karena pertanian merupakan mata pencaharian bagi masyarakat pedesaan. Pertanian Karet yang merupakan mata pencaharian utama yang menjadi andalan masyarakat saat itu mengalami kendala yaitu dengan menurunnya harga karet dan juga disebabkan faktor cuaca yang tidak menentu sehingga bisa merusak karet. Dengan keadaan ekonomi yang semakin memburuk masyarakat mulai berpikir untuk mencari solusi agar pendapatan mereka tetap berjalan. Masyarakat mulai bekerja di sawah untuk menanam padi supaya bisa mengurangi pengeluaran mereka dengan hasil panen dari sawah mereka bisa menghemat pengeluaran dikarenakan tidak lagi harus membeli beras bahkan hasil panen tersebut cukup untuk bekal bagi keluarga mereka dengan tenggang waktu yang cukup lama.
2. Adapun penyebab masyarakat melakukan diversifikasi mata pencaharian bisa dilihat dari hasil pendapatan masyarakatnya yang semakin meningkat dengan menggeluti usaha non sektor pertanian yaitu sebagai penambang.

Berprofesi sebagai petani karet dulunya bisa memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga mereka. Seiring dengan berjalannya waktu karet pun mengalami kendala dengan disebabkan oleh faktor cuaca yang tidak menentu yang bisa merusak karet dan ditambah lagi harga karet yang semakin menurun. Jika hanya mengandalkan dari satu sumber pendapatan mengingat kondisi ekonomi masyarakatnya yang semakin memburuk membuat mereka berpikir untuk melakukan diversifikasi mata pencaharian dengan memanfaatkan sebagian lahan perladangan mereka untuk membuka pertambangn, dengan terbukanya peluang usaha bagi masyarakatnya bisa meningkatkan taraf ekonomi mereka. Diversifikasi pertanian yakni pemanfaatan lahan pertanian untuk dua kepentingan yang memiliki daya guna sekaligus. Hal ini bertujuan untuk menghindari ketergantungan dari satu hasil pertanian, artinya petani dapat menggunakan satu lahan untuk dua kepentingan bisnis misalnya dapat ditempuh dengan berbagai cara seperti; (1) Memperbanyak jenis kegiatan pertanian; Contohnya: selain petani menanam jagung, juga petani tersebut berternak itik dan maupun berternak ikan, membuka tambak. (2) Memperbanyak jenis tanaman pada suatu lahan tertentu; Contohnya: Dalam sebuah ladang, selain ditanami singkong, juga ditanamai padi ladang, atau juga ditanamai jagung, tanaman palawija, kacang tanah, sayur-mayur, ubi jalar, dan lain sebagainya.

3. Keuntungan yang di dapat masyarakat Simpang Mandepo sebagai penambang emas bisa kita lihat dari hasil pendapatan mereka yang

meningkat saat menggeluti usaha sebagai penambang. Dengan adanya pertambahan kehidupan masyarakat semakin membaik dan meningkatnya perekonomian. Terbukanya peluang kerja dan usaha dapat meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakatnya dan dapat mempertahankan kehidupannya meskipun terkadang hasil tambang bisa meningkat dan bisa juga menurun. Inilah salah satu strategi yang dilakukan masyarakat Simpang Mandepo untuk pemecahan masalah-masalah dalam kehidupan ekonomi mereka. Diversifikasi juga dianggap sebagai suatu norma (Barret dan Reardon, 2000). Pandangan tersebut dilandasi argumen relatif sedikit orang yang menggantungkan hidupnya hanya dari satu sumber pendapatan, mengharapkan kesejahteraannya hanya pada satu jenis aset, atau menggunakan aset-aset hanya pada satu aktifitas tunggal. Sebagai suatu norma maka diversifikasi menjadi seperti prasyarat bagi rumah tangga untuk dapat mencapai atau mempertahankan kepuasan (utility) pada tingkat tertentu. Kondisi perekonomian yang semakin sulit dapat menjadikan diversifikasi pendapatan sebagai suatu pilihan strategi kehidupan (livelihood strategy) bagi banyak rumah tangga, khususnya di negara-negara berkembang (Ersado, 2003).

5.2. Saran

Masyarakat Desa Simpang Mandepo yang banyak mengalami permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam memenuhi kebutuhan hingga sekarang ini dijadikan sebagai tantangan hidup bagi mereka. Karena yang namanya manusia yang membutuhkan pekerjaan pasti mengalami hambatan-hambatan yang akan membuat mereka lebih giat dan bekerja keras. Adanya hambatan tersebut tidak menggoyahkan usaha mereka untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya. Memilih atau melakukan beberapa pekerjaan yang dilakukan masyarakatnya harus disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki dan potensi alam yang tersedia.

1. Sebaiknya masyarakat diberi penyuluhan dari pemerintah mengenai pertambangan dan memberi bantuan peralatan untuk membuka pertambangan dan pengolahannya. Serta memberikan izin penambangan agar masyarakatnya bisa bekerja dan mendapatkan penghasilan.
2. Bagi masyarakatnya juga harus bisa menjaga kelestarian hutan dan tidak merusak banyak lahan perladanngan, yang mengalihkan fungsi lahan pertanian menjadi penambangan. Dan memikirkan dampak yang akan terjadi dikemudian hari. Dan menjaga kualitas tanah dengan menanam kembali pepohonan di daerah pertambangan yang sudah tidak digunakan lagi/sudah tutup agar tidak terjadi erosi/ longsor.